



Inovasi Penyemaian Pakcoy Menggunakan Karton Telur Bersama Ibu-Ibu di Desa Sinar Bhakti

Innovative Pakcoy Seedling Using Egg Cartons with Women in Sinar Bhakti Village

Virna Lestia^{1*}, Nadia Oktarina², Enji Anjela³, Nurhalimah⁴, Rr Dimas Veronica Priharti⁵

¹⁻⁵Universitas Baturaja, Baturaja Ogan Komering Ulu, Indonesia

*Korespondensi penulis: virnalestia@gmail.com

Article History:

Received: Desember 14, 2024;

Revised: Desember 28, 2024;

Accepted: Januari 20, 2025;

Published: Januari 23, 2025

Keywords: Pakcoy Seedling, Egg Cartons, Sinar Bhakti Village.

Abstract: The main problem faced by women in Sinar Bhakti Village is the lack of knowledge and skills in pakcoy seedling using efficient and eco-friendly growing media. Egg cartons were chosen as an innovative solution due to their affordability, availability, and ability to retain the moisture needed by the seeds. This community service program aimed to enhance participants' skills in utilizing egg cartons for pakcoy seedling to support sustainable household farming. The methods used included demonstration-based training and hands-on practice, complemented by interactive discussions on local resource management. The results showed that participants were able to understand and effectively apply seedling techniques, with egg cartons proving to accelerate early growth and minimize water usage. In addition to improving individual skills, this activity fostered awareness of the importance of local innovation and waste utilization for family economic development. It contributed to local food security and strengthened the role of women in Sinar Bhakti Village in creatively utilizing available resources.

Abstrak

Masalah utama yang dihadapi ibu-ibu di Desa Sinar Bhakti adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penyemaian benih pakcoy menggunakan media tanam yang efisien dan ramah lingkungan. Karton telur dipilih sebagai solusi inovatif karena mudah didapat, murah, dan mampu mempertahankan kelembaban yang dibutuhkan benih. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan karton telur untuk penyemaian pakcoy guna mendukung pertanian berkelanjutan di tingkat rumah tangga. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis demonstrasi dan praktik langsung, dilengkapi dengan diskusi interaktif tentang pengelolaan sumber daya lokal. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta dapat memahami dan mengaplikasikan teknik penyemaian secara efektif, dengan karton telur terbukti mampu mempercepat pertumbuhan awal dan meminimalkan kebutuhan air. Selain meningkatkan keterampilan individu, kegiatan ini juga memupuk kesadaran tentang pentingnya inovasi lokal dan pemanfaatan limbah untuk pengembangan ekonomi keluarga. Kegiatan ini berkontribusi pada ketahanan pangan lokal dan memperkuat peran ibu-ibu di desa sinar bhakti dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara kreatif.

Kata Kunci: Penyemaian Pakcoy, Karton Telur, Desa Sinar Bhakti.

1. PENDAHULUAN

Desa Sinar Bhakti merupakan salah satu desa yang terletak di daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani. Meskipun memiliki potensi alam yang baik untuk pertanian, ibu-ibu di desa ini menghadapi tantangan besar terkait dengan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada secara efisien dan ramah lingkungan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan mengenai teknik penyemaian benih tanaman yang efisien, terutama untuk tanaman seperti pakcoy, yang memiliki potensi pasar yang baik namun membutuhkan teknik penyemaian yang tepat untuk mencapai hasil optimal. Menurut Sutrisno (2018), salah satu tantangan utama dalam pertanian adalah mengimplementasikan teknologi yang efisien namun ramah lingkungan untuk meningkatkan ketahanan pangan. Penggunaan media tanam yang murah dan mudah didapat seperti karton telur dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi hal ini.

Isu utama yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana memperkenalkan dan melatih masyarakat, khususnya ibu-ibu di desa sinar bhakti, dalam penggunaan karton telur sebagai media tanam alternatif yang hemat biaya dan ramah lingkungan. Karton telur dipilih karena selain mudah didapat, juga memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelembaban yang sangat dibutuhkan oleh benih pada fase awal pertumbuhannya. Sejalan dengan penelitian Fitria (2019), pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pertanian dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana. Dengan menggunakan karton telur sebagai media tanam, para ibu di desa sinar bhakti diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan kimia dan mengelola pertanian mereka dengan cara yang lebih berkelanjutan.

Pemilihan ibu-ibu sebagai subyek pengabdian didasari oleh peran penting mereka dalam mengelola rumah tangga dan ekonomi keluarga, serta potensi mereka untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas. Mulyadi (2020) menyatakan bahwa pelatihan pertanian berbasis media sederhana seperti karton telur dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama perempuan, dalam memanfaatkan sumber daya lokal. Selain itu, pelibatan ibu-ibu diharapkan dapat memperkuat kesadaran kolektif dalam memanfaatkan teknologi sederhana dan bahan ramah lingkungan untuk meningkatkan hasil pertanian, serta meningkatkan peran perempuan dalam pertanian berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yusuf (2017) yang menunjukkan bahwa pelatihan pertanian dapat meningkatkan keterampilan petani

rumah tangga dan mempengaruhi produktivitas mereka secara signifikan.

Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu di desa sinar bhakti dalam teknik penyemaian benih pakcoy yang efisien menggunakan karton telur sebagai media tanam. Seperti yang dikemukakan oleh Sari (2021), kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pelatihan teknis dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan pertanian rumah tangga. Diharapkan, setelah pelatihan ini, ibu-ibu di Desa Sinar Bhakti dapat secara mandiri mengaplikasikan teknik ini dalam usaha pertanian rumah tangga mereka, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi pada peningkatan ketahanan pangan dan kesejahteraan keluarga. Pendapat Setiawan (2020) juga mendukung hal ini, yang menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan di sektor pertanian dapat mengarah pada peningkatan ekonomi keluarga dan pemberdayaan sosial di komunitas.

Perubahan sosial yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi peningkatan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu desa sinar bhakti dalam bertani, peningkatan produktivitas pertanian rumah tangga, serta pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model untuk penerapan teknologi sederhana yang dapat diperluas di desa-desa lain yang memiliki potensi serupa. Menurut Suhartini (2022), penerapan teknologi sederhana dalam pertanian dapat mempercepat perubahan sosial yang signifikan di desa, terutama dalam menciptakan ketahanan pangan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan.

Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan kimia dalam pertanian, meningkatkan kesadaran akan pentingnya inovasi lokal, dan memberdayakan perempuan dalam memanfaatkan bahan yang tersedia di sekitar mereka. Sejalan dengan hasil penelitian Dewi (2018) yang menyatakan bahwa pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian tidak hanya mengarah pada peningkatan ekonomi keluarga, tetapi juga berdampak pada keberlanjutan lingkungan dan ketahanan pangan lokal. Selain itu, Agustin (2019) menyatakan bahwa sistem pertanian organik dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan keberlanjutan pertanian, yang sesuai dengan pendekatan ramah lingkungan yang diterapkan dalam pengabdian ini. Fauziyah (2023) juga menambahkan bahwa strategi pengembangan ekonomi berbasis pertanian dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat pedesaan dengan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola hasil pertanian secara mandiri.

2. METODE

Proses pengabdian masyarakat ini dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) ke 34 universitas Baturaja. Subjek pengabdian adalah ibu-ibu yang mayoritas berprofesi sebagai petani di Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 dengan lokasi pengabdian dilaksanakan di posko KKN kelompok 1 Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Desa ini memiliki potensi alam yang baik untuk pertanian, namun menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian secara berkelanjutan.

Pada tahap awal, dilakukanlah perencanaan dengan cara tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan perangkat desa untuk mendiskusikan potensi dan kebutuhan ibu ibu di desa sinar bhakti. Perencanaan ini dilakukan secara partisipatif, di mana perangkat desa diberikan kesempatan untuk menyampaikan kebutuhan mereka terkait dengan peningkatan keterampilan pertanian, khususnya dalam penyemaian benih pakcoy. Diskusi ini menghasilkan keputusan untuk fokus pada pelatihan penggunaan karton telur sebagai media tanam karena harganya yang murah, mudah didapat, dan ramah lingkungan.

Strategi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan pelatihan berbasis demonstrasi dan praktik langsung, di mana peserta diajak untuk terlibat langsung dalam setiap tahap proses penyemaian benih pakcoy dengan media karton telur. Pelatihan ini juga mencakup sesi diskusi interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu desa sinar bhakti tentang pentingnya teknologi ramah lingkungan dalam pertanian. Metode riset yang digunakan adalah observasi partisipatif untuk menilai tingkat pemahaman dan keterampilan ibu-ibu dalam mengaplikasikan teknik penyemaian benih.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Proses kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap utama yang dilakukan secara bertahap, yaitu:

- 1) **Persiapan dan Sosialisasi:** Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang pentingnya penyemaian benih pakcoy menggunakan karton telur. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan dengan ibu-ibu di desa sinar bhakti untuk menjelaskan tujuan kegiatan dan manfaatnya.

- 2) **Pelatihan dan Demonstrasi:** Setelah tahap persiapan, dilakukan pelatihan teknis yang melibatkan demonstrasi langsung cara penyemaian benih pakcoy dengan menggunakan karton telur. Ibu-ibu yang terlibat diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan teknik ini.
- 3) **Praktik Mandiri:** Peserta dibimbing untuk melakukan penyemaian secara mandiri di rumah mereka dengan menggunakan karton telur sebagai media tanam. Tim pengabdian melakukan pendampingan untuk memastikan teknik yang diterapkan benar dan sesuai.
- 4) **Evaluasi dan Diskusi:** Setelah selesai praktik, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi hasil penyemaian dan diskusi untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknik yang diajarkan.

Berikut adalah diagram alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Proses pengabdian masyarakat di Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan ibu-ibu desa sinar bhakti dalam teknik penyemaian benih pakcoy menggunakan karton telur sebagai media tanam. Berikut adalah dinamika proses pendampingan yang dilaksanakan, beserta bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis serta perubahan sosial yang diharapkan:

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan sosialisasi yang melibatkan ibu-ibu di Desa Sinar Bhakti untuk menjelaskan tujuan kegiatan, manfaat penggunaan karton telur sebagai media tanam, serta pentingnya pertanian ramah lingkungan. Sosialisasi ini mendapatkan respon positif dari masyarakat, yang mengungkapkan keinginan mereka untuk meningkatkan keterampilan dalam bertani dengan metode yang lebih efisien dan berkelanjutan. Proses ini menjadi langkah

awal dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya inovasi dalam pertanian.

Pelatihan teknis dilaksanakan dengan demonstrasi langsung tentang cara penyemaian benih pakcoy menggunakan karton telur. Pada tahap ini, ibu-ibu yang terlibat diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung di bawah bimbingan tim pengabdian. Mereka mempraktikkan teknik yang diajarkan dengan menggunakan karton telur, yang terbukti efektif sebagai media tanam karena mampu mempertahankan kelembaban benih. Proses ini mengubah pola pikir ibu-ibu desa sinar bhakti yang sebelumnya kurang mengenal teknologi pertanian ramah lingkungan, menjadi lebih terbuka dan bersemangat untuk mencoba inovasi baru dalam bertani.

Selanjutnya tahap praktik mandiri, pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan teknik yang telah dipelajari secara mandiri. Tim pengabdian melakukan pendampingan untuk memastikan teknik yang diterapkan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Ibu-ibu yang sebelumnya hanya bergantung pada cara tradisional dalam bertani kini mulai mengaplikasikan teknik penyemaian benih pakcoy dengan karton telur, yang terbukti lebih hemat biaya dan ramah lingkungan.

Setelah melakukan praktik mandiri, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi hasil penyemaian dan diskusi untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi selama praktik. Diskusi ini sangat berguna untuk menggali masalah yang muncul selama penerapan teknik penyemaian benih dengan karton telur. Peserta saling berbagi pengalaman, memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi, dan meningkatkan pemahaman bersama mengenai cara-cara mengatasi hambatan yang ada. Tahap evaluasi ini juga menjadi sarana untuk memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas ibu-ibu desa sinar bhakti.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil menciptakan perubahan sosial yang positif, baik dari segi peningkatan keterampilan teknis ibu-ibu dalam Bertani dengan media tanam alternatif maupun perubahan perilaku menuju pertanian ramah lingkungan. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh yang dapat diterapkan di desa-desa lain dengan kondisi yang serupa, untuk menciptakan ketahanan pangan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan.

Dokumentasi Kegiatan



(a)



(b)

Gambar 1. Penjelasan tentang penyemaian pakcoy dengan media karpet telur (a & b)



(c)



(d)

Gambar 2. Praktek penyemaian pakcoy dengan media karpet telur oleh ibu-ibu (c&d)



(e)



(f)

Gambar 3. Hasil penyemaian pakcoy dikarpet telur ibu-ibu desa sinar bhakti (e&f)

4. DISKUSI

Hasil diskusi pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membahas secara teoritik temuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, serta menghubungkannya dengan literatur yang relevan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan karton telur sebagai media tanam untuk penyemaian benih pakcoy dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pertanian yang ramah lingkungan di desa sinar bhakti. Temuan ini sejalan dengan studi terbaru dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan inovasi pertanian. Pertama, perubahan perilaku ibu-ibu Desa Sinar Bhakti yang beralih dari teknik penyemaian tradisional ke metode yang lebih modern dan hemat biaya menunjukkan keberhasilan proses transfer pengetahuan. Menurut Hakim (2016), pelatihan berbasis praktik langsung yang melibatkan partisipasi aktif peserta efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis masyarakat pedesaan. Proses pelatihan dengan pendekatan partisipatif memungkinkan peserta memahami secara langsung dan menerapkan teknik yang diajarkan dalam konteks lokal mereka.

Selanjutnya, penggunaan karton telur sebagai media tanam yang ramah lingkungan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018), yang menekankan pentingnya memanfaatkan bahan-bahan daur ulang dalam pertanian berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan ekologi dan menekan biaya produksi. Penggunaan bahan yang mudah didapat dan murah memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi petani kecil. Dalam konteks pemberdayaan perempuan, studi ini juga mendukung temuan Sari (2017) yang menyatakan bahwa

pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian melalui peningkatan keterampilan teknis dapat memperbaiki kondisi ekonomi keluarga dan memperluas peran perempuan dalam pembangunan desa. Ibu-ibu di Desa Sinar Bhakti yang sebelumnya kurang terlibat dalam pengambilan keputusan pertanian kini menjadi lebih mandiri dan berani mencoba inovasi baru.

Evaluasi yang dilakukan selama proses pendampingan juga mencerminkan pentingnya umpan balik dalam program pengabdian masyarakat. Menurut Yuniarti (2019), evaluasi yang melibatkan diskusi kelompok membantu memperkuat pembelajaran kolektif dan mendorong peserta untuk saling berbagi pengalaman, menciptakan komunitas belajar yang dinamis. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis praktik dan partisipasi aktif dapat meningkatkan keterampilan pertanian dan menciptakan perubahan sosial yang positif. Temuan ini menguatkan teori perubahan sosial berbasis komunitas yang dikemukakan oleh Kurniawan (2021), di mana perubahan terjadi melalui intervensi yang memberdayakan individu dan kelompok untuk memanfaatkan potensi lokal dengan cara yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis ibu-ibu di Desa Sinar Bhakti, tetapi juga memberikan contoh nyata tentang bagaimana teknologi sederhana dapat membawa dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Ini menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan program serupa di desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa.

5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di Desa Sinar Bhakti telah berhasil menciptakan perubahan sosial dan peningkatan keterampilan teknis bagi ibu-ibu desa melalui pelatihan penyemaian benih pakcoy menggunakan karton telur sebagai media tanam. Dari perspektif teoritis, kegiatan ini memperkuat pentingnya pendekatan partisipatif dan berbasis praktik dalam transfer teknologi di bidang pertanian. Transfer pengetahuan yang melibatkan demonstrasi langsung dan praktik mandiri efektif dalam mendorong adopsi teknologi baru yang ramah lingkungan dan berbiaya rendah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teknik baru, tetapi juga mengembangkan kesadaran akan pentingnya inovasi pertanian berkelanjutan yang dapat meningkatkan hasil panen dan menekan biaya produksi. Perubahan perilaku dari praktik tradisional ke metode yang lebih efisien menjadi bukti nyata keberhasilan kegiatan ini. Studi ini mendukung teori perubahan sosial komunitas, di mana kesadaran kolektif dan peran aktif peserta

menjadi kunci keberhasilan transformasi sosial. Sebagai rekomendasi, program serupa dapat diterapkan di wilayah lain yang memiliki karakteristik pertanian dan kebutuhan yang serupa. Disarankan juga untuk memperluas cakupan pelatihan dengan memanfaatkan lebih banyak teknologi ramah lingkungan dan melibatkan lebih banyak kelompok sasaran, termasuk generasi muda, untuk memperkuat keberlanjutan program dalam jangka panjang.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada perangkat Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, atas dukungan penuh dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sinar Bhakti yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan bekerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang mendalam juga kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas arahan, bimbingan, dan dukungan sumber daya yang telah diberikan. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas panduan, motivasi, serta kontribusi berharga dalam setiap tahap kegiatan.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 34 Kelompok 1 Desa Sinar Bhakti, yang telah menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sinar Bhakti, serta menjadi langkah awal yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, I. (2019). Sistem pertanian organik di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 15(3), 45–59.
- Dewi, K. (2018). Inovasi dalam pengelolaan sumber daya alam di pedesaan. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 10(1), 33–47.
- Fauziyah, L. (2023). Strategi pengembangan ekonomi masyarakat berbasis pertanian. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 19(2), 12–27.
- Fitria, N. (2019). Pemberdayaan masyarakat desa melalui inovasi pertanian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(4), 88–101.

- Mulyadi, D. (2020). Peran karton telur dalam penyemaian benih tanaman. *Jurnal Teknik Pertanian*, 8(1), 20–34.
- Sari, T. (2021). Meningkatkan ketahanan pangan melalui pertanian rumah tangga. *Jurnal Ekonomi dan Pertanian*, 22(3), 57–72.
- Setiawan, P. (2020). Keterampilan pertanian untuk pemberdayaan perempuan di pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Perempuan*, 11(2), 14–29.
- Suhartini, S. (2022). Pemanfaatan limbah rumah tangga dalam pertanian. *Jurnal Sumber Daya Alam*, 13(5), 40–53.
- Sutrisno, R. (2018). Inovasi teknologi pertanian berkelanjutan untuk peningkatan ketahanan pangan. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 17(4), 19–33.
- Yusuf, M. (2017). Pengaruh pelatihan penyemaian benih terhadap produktivitas pertanian rumah tangga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 16(6), 22–35.